

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Struktur modal yang diukur dengan DER dan DAR belum sepenuhnya mampu meningkatkan profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) pada PT. Aneka Gas Industri Tbk. Hal tersebut terlihat ketika struktur modal yang diukur dengan DER dan DAR menurun profitabilitas juga mengalami penurunan namun ada beberapa tahun dimana ketika struktur modal mengalami penurunan maka profitabilitas yang diukur dengan ROA mengalami kenaikan. Penurunan nilai profitabilitas yang diukur dengan ROA disebabkan karena pengelolaan aktiva yang kurang efektif. Laba bersih yang dihasilkan tidak sebanding dengan peningkatan jumlah aset perusahaan, laba bersih yang meningkat tidak sesuai dengan peningkatan aktiva juga disebabkan oleh biaya-biaya operasional yang meningkat, sehingga nilai ROA cenderung menurun.
2. Struktur modal yang diukur dengan DER dan DAR belum sepenuhnya mampu meningkatkan profitabilitas yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE) pada PT. Aneka Gas Industri Tbk. Hal ini terlihat ketika struktur modal yang diukur dengan DER dan DAR menurun profitabilitas juga mengalami penurunan namun ada beberapa tahun dimana ketika struktur modal mengalami kenaikan maka profitabilitas yang diukur dengan ROE juga mengalami kenaikan. Penurunan profitabilitas yang diukur dengan ROE mengalami penurunan disebabkan peningkatan laba bersih yang lebih kecil dari pada peningkatan ekuitas perusahaan. Dengan kata lain perusahaan belum mampu menghasilkan laba yang tinggi dengan menggunakan modal yang dimilikinya.

## B. Saran

Dari analisa dan pembahasan yang telah penulis lakukan atas data yang didapatkan dari PT. Aneka Gas Industri Tbk, maka saran yang dapat penulis berikan kepada perusahaan dan peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

### 1. Kepada Perusahaan

Untuk meningkatkan profitabilitas melalui struktur modal perusahaan maka sebaiknya perusahaan lebih memperhatikan keefektifan penggunaan dari struktur modal kerja dengan mengurangi penggunaan utang dibanding dengan modal sendiri. Walaupun dengan pendanaan utang mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan dengan bunga utang yang dapat mengurangi pph, namun perusahaan juga harus tetap memperhatikan jumlahnya. Jangan sampai utang perusahaan melebihi ambang batas kenormalan, karena struktur modal kerja yang efektif yakni ketika perusahaan mampu menyeimbangkan antara hutang dengan modal sendiri dan mampu memanfaatkan modal yang ada dengan maksimal untuk menghasilkan profitabilitas. Selain itu, perusahaan juga harus mampu menekan biaya-biaya yang dikeluarkan serta memanfaatkan seluruh aset yang tersedia diperusahaan untuk menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.

### 2. Kepada Peneliti Selanjutnya

Untuk meningkatkan atau mengembangkan penelitian ini, maka peneliti selanjutnya dapat menambah variabel diluar dari variabel yang diteliti penulis, seperti penambahan rasio untuk mengukur keefektifan struktur modal yakni LDER dan LDAR, dan dapat menambah rasio untuk mengukur profitabilitas, misalnya NPM dan GPM. Selain itu peneliti selanjutnya juga dapat mengubah atau menambah subjek penelitiandan menambah periode penelitian agar penelitian mendapatkan hasil yang lebih luas dan akurat.